



KONDISIONAL: Pengguna jalan melintas di dekat portal pembatas kendaraan besar di simpang tiga barat Stadion Kridosono, Kota Jogja, kemarin (19/12). Pembatasan kendaraan besar, seperti bus pariwisata, dipastikan diberlakukan selama masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), terutama di kawasan Sumbu Filosofi.

Jalan Jenderal Sudirman Kembali Jadi Dua Arah

Polda DIJ Lakukan Rekeyasa Lalu Lintas Arah ke Malioboro

JOGJA - Polda DIJ akan melaksanakan rekeyasa lalu lintas selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026. Di antaranya dengan kembali menerapkan jalur dua arah di Jalan Jenderal Sudirman hingga penutupan U Turn di sepanjang Jalan Jogja-Solo.

Khusus untuk daerah Malioboro, ia akan menerapkan rekeyasa lalu lintas pasca penutupan Jembatan Kewek yang kekuatan struktur bangunannya saat ini hanya tersisa tidak lebih dari 15 persen. Perubahan pertama yang sudah dilakukan yakni kendaraan yang berasal dari wilayah Stasiun Tugu saat ini

tidak diperbolehkan untuk langsung belok ke kanan masuk ke area Malioboro. "Kendaraan diputarakan melalui Stadion Kridosono dulu," kata Dir Lantas Polda DIJ Kombes Pol. Yuswanto Ardi saat ditemui pasca apel gelar pasukan Operasi Lilin Progo 2025 di halaman Mapolda DIJ, kemarin (19/12).

Kemungkinan, kepadatan lalu lintas akan bergeser ke Stadion Kridosono. Antisipasinya, jalur yang menuju ke Kridosono yaitu di Simpang 4 Gramedia akan diberlakukan secara dua arah di Jalan Jenderal Sudirman di depan Rumah Sakit Bethesda. "Jadi dari Simpang Gramedia nanti akan diizinkan untuk mengarah ke arah timur melewati depan Rumah Sakit Bethesda, kemudian untuk masuk ke kawasan Malioboro dipersilakan

untuk melalui *Flyover* Lempuyangan yang kemudian nanti akan masuk melalui Jalan Mataram," jelasnya.

Namun, penerapan rekeyasa dua arah itu akan diberlakukan secara kondisional. Apabila arus lalu lintas yang ada di seputaran Stadion Kridosono sangat padat, maka akan diberlakukan. "Antisipasinya nanti di Gramedia akan kita lihat manakala ekor sudah menyentuh ke Simpang Gramedia, maka di jalan di depan (RS) Bethesda akan kita berlakukan dua arah," jelasnya.

Kemudian penanganan di Jalan Jogja-Solo, saat momen Nataru akan diberlakukan penutupan U Turn untuk meminimalisasi terjadinya konflik arus lalu lintas. Saat ini, U Turn yang sudah ditutup yakni di Simpang UIN sampai dengan *Flyover*

Janti. Total U Turn sepanjang Jalan Jogja-Solo sebanyak 17 titik. Targetnya, 60 persen akan dilakukan penutupan.

"Dalam waktu dekat ini akan dilakukan beberapa penutupan mulai dari Janti sampai dengan Taman Wisata Candi Prambanan," paparnya.

Berdasarkan data Nataru tahun sebelumnya, ada sebanyak 1,6 juta pergerakan kendaraan selama masa liburan. Ia memprediksi tahun ini jumlahnya akan meningkat. "Peningkatannya tentunya faktor utama adalah dioperasionalkannya tol Trans-Jawa," ucapnya.

Ia memprediksi puncak arus lalin kendaraan yang masuk ke DIJ jatuh pada 20 dan 21 Desember. Sedangkan puncak arus keluar akan terjadi setelah tahun baru. (oso/prs/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005